

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut (Ahmansya, 2011) metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah dan metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang dipakai untuk mengkaji dan menganalisis berbagai data, gejala, dan peristiwa yang ada dan terjadi sekarang ini pada permukaan bumi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode yang dipakai untuk mengkaji dan menganalisis berbagai data gejala dan peristiwa yang ada dan terjadi sekarang ini. Kuantitatif berarti memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara sistematis dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018) Dalam setiap masalah setidaknya ada variabel bebas dan ada variabel terikat. Untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan pembahasan dengan statistik. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor-faktor geografis yang mengakibatkan masyarakat di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan bermigrasi:
  - a) Lapangan Perkerjaan
  - b) Upah rendah
  - c) Sarana dan Prasarana
- 2) Dampak Migrasi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten kuningan yaitu:
  - a) Peningkatan Pendapatan
  - b) Perubahan Status Sosial

- c) Sumber Daya Manusia
- d) Akulturasi Budaya

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1) Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi dapat dikatakan juga sebagai Batasan atas hal yang diteliti baik itu berupa obyek maupun subyek, baik karakteristiknya maupun jumlahnya (Sugiyono, 2018)

Wilayah penelitian ini yaitu berada di Desa Patalagan seluas 179.909 km<sup>2</sup>, sedangkan populasi yang melakukan migrasi terdiri dari 207 Kepala Keluarga. Dengan rincian Tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Wilayah	Jumlah KK
1	Wilayah I	40
2	Wilayah II	110
3	Wilayah III	57
	<b>Jumlah</b>	<b>207</b>

*Sumber: Data Observasi, 2021*

#### 2) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Jadi sampel merupakan bagian dari populasi, atau dapat dikatakan pula bahwa sampel merupakan pengerucutan dari populasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu sebanyak 41 KK. Kemudian untuk tambahan dalam sampel ini penulis menggunakan pula *Purposive Sampling* dengan menunjuk salah satu narasumber secara langsung untuk menjadi sampel penelitian, oleh karena itu penulis menunjuk informan yaitu Kepala Desa Patalagan.

**Tabel 3.2**  
**Sampel penelitian**

No.	Wilayah	Teknik Pengumpulan sampel	Jumlah KK	Sampel (20%)
1	Wilayah I	<i>Random Sampling</i>	40	8
2	Wilayah II	<i>Random Sampling</i>	110	22
3	Wilayah III	<i>Random Sampling</i>	57	11
	<b>Jumlah</b>		<b>207</b>	<b>41</b>

*Sumber: Data Observasi, 2021*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1) Observasi Lapangan

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan, baik langsung ke lapangan dan dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data melalui foto-foto yang berkaitan dengan penelitian yang terjadi di lapangan.

Penelitian yang dilakukan dalam observasi ini adalah penelitian langsung mencari data di lapangan dengan melihat langsung atau melalui sumber yang dapat dipercaya. Melalui observasi lapangan ini diharapkan data yang dibutuhkan dapat terkumpul serta dapat memberi informasi untuk selanjutnya dapat diolah. Lokasi yang menjadi observasi lapangan pada penelitian ini adalah Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan.

#### 2) Wawancara

Menurut (Nasution, 2012) wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi lapangan.

Teknik wawancara ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dengan cara bertanya langsung kepada responden seperti halnya percakapan. Dalam penelitian ini

penulis melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan.

### **3) Kuisisioner**

Kuisisioner yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel apa yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2018b) Responden dalam hal ini adalah masyarakat sekitar di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten kuningan

### **4) Studi Dokumentasi**

Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk melengkapi data yang sudah didapatkan dari hasil pengumpulan data menggunakan teknik observasi lapangan dan wawancara. Penulis memasukkan dokumentasi berupa foto, Gambar, dan dokumen-dokumen tertulis lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

### **5) Studi Literatur**

Studi literatur atau kepustakaan adalah teknik pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari masalah atau mengutip teori-teori dan konsep-konsep dari sejumlah literatur, baik berupa buku-buku, jurnal, artikel, majalah, koran atau karya tulis lainnya yang relevan yang menunjang terhadap masalah yang diteliti.

## **3.5 Instrumen Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2018) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah :

### **1) Pedoman Observasi**

Dalam memulai penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang berguna untuk melihat langsung ke lapangan yang ingin diteliti. Adapun pedoman dari observasi ini yaitu berupa aktivitas

melihat langsung ke lapangan dengan tujuan mengumpulkan data yang ada keterkaitannya dengan permasalahan yang sedang diteliti, tujuannya adalah untuk meningkatkan akurasi pada penelitian ini.

## 2) Pedoman Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam mengumpulkan berbagai macam informasi. Dalam teknik pengumpulan data ini, objek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber.

Wawancara yang dilakukan ini dengan pelaku migrasi yang bekerja di luar daerah seperti, Karawang, Cikarang, Tangerang, Jakarta dan yang lainnya, dengan tujuan agar memperoleh data-data yang akurat dan jelas dari narasumber yang bersangkutan secara langsung tanpa perantara.

## 3) Kuesioner/Angket

Adapun instrumen penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu menggunakan angket dan kuisisioner, pada instrumen ini terdapat prinsip yang memiliki beberapa faktor, diantaranya: isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan mudah, pertanyaan tertutup terbuka-negatif positif, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan hal-hal yang sudah lupa, pertanyaan tidak mengarahkan, panjang pertanyaan, dan urutan pertanyaan

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Dalam penerapannya, setelah data terkumpul maka penulis melakukan analisis data dengan teknik persentase (%) dengan rumus :

$$\% = \frac{fo}{N} \times 100$$

Keterangan :

fo = jumlah frekuensi jawaban

% = persentase alternatif jawaban

N = jumlah sampel/responden

Dengan kriteria sebagai berikut :

0% = tidak ada sama sekali

1% - 25% = sebagian kecil

26% - 49% = kurang dari setengah

50% = setengahnya

76% - 99% = sebagian besar

100% = keseluruhan

### **3.7 Langkah-Langkah Penelitian**

Penelitian yang akan dibuat perlu adanya langkah-langkah secara sistematis yang menjadi hal terpenting dalam suatu penelitian. Jika tidak adanya langkah-langkah dalam suatu penelitian maka penelitian yang dibuat menjadi tidak sistematis dan tidak terarah. Untuk mendapatkan langkah-langkah secara sistematis maka penulis membuat Gambaran langkah-langkah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui setiap tahap yang dibutuhkan dalam membuat suatu penelitian. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut :

#### **1) Pra lapangan**

- a) Menentukan lokasi penelitian
- b) Menyusun rancangan penelitian
- c) Membuat perizinan penelitian
- d) Melihat langsung kondisi lokasi penelitian
- e) Menentukan populasi dan sampel
- f) Membaca beberapa studi literatur sebagai bahan referensi
- g) Membuat kuisisioner dan instrumen wawancara

**2) Lapangan**

- a) Mengumpulkan data
- b) Pengolahan data

**3) Pasca lapangan**

- a) Menganalisis data lapangan
- b) Menyusun laporan
- c) Membuat kesimpulan

**3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

Observasi lapangan penelitian dilaksanakan dimulai dari bulan November 2020. Penelitian ini bertempat di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan.

**1) Waktu Penelitian**

**Tabel 3.3**  
**Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Pengajuan Permasalahan								
2.	Observasi Lapangan								
3.	Penyusunan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Revisi Bab 1, 2 dan 3								
6.	Bimbingan								
7.	Penelitian Lapangan								
8.	Penelitian Hasil Lapangan								
9.	Penyusunan Hasil Penelitian & Pembahasan								
10.	Sidang Skripsi								
11.	Revisi								

**2) Tempat penelitian**

Tempat penelitian yang dilaksanakan oleh penulis yaitu di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan.